

Kanker Lymphoma, Tegar Butuh Bantuan

TEGAR Nabawi, putra pasangan keempat Sugiman dengan Suwarni, mengalami sakit kanker lymphoma. Saat datang ke Redaksi *SKH Kedaulatan Rakyat*, Kamis (31/10), Sugiman yang merupakan warga Joho RT 01 RW 01 Desa Joho, Kecamatan Adimulyo Kebumen, menceritakan bahwa anaknya tersebut awalnya merasakan demam.

”Saat itu, Tegar duduk di kelas 5 dan akan naik ke kelas 6. Terlihat ada benjolan pada salah satu bagian tubuhnya, dan lama kelamaan semakin membesar,” kata Sugiman. Orangtua Tegar langsung membawa anaknya ke Puskesmas. ”Kata dokter, nantinya benjolan itu akan hilang. Tepi ternyata malah membesar,” sambung Sugiman.

Dari Puskesmas, ia berinisiatif pindah pemeriksaan ke dokter klinik. Dari dok-



KR-Surya Adi Lesmana

Tegar Nabawi mengidap sakit kanker lymphoma.

ter klinik yang dituju, mendapatkan rujukan ke RS PKU Gombong. ”Di sini kami dapat jawaban bahwa anak kami mengidap tumor colli,” jelas Sugiman.

Singkat cerita, saat ini Tegar proses pengobatan di RSUP dr Sardjito. Dari 7 kali kemoterapi yang dijadwalkan, pasien ini baru melaksanakan sekali. Selama proses pengobatan di Yogya,

keluarga ini tinggal di rumah singgah YKKI.

”Kami memohon keikhlasan dari para pembaca koran *KR* dan siapapun untuk bisa membantu pengobatan Tegar. Saya sebagai orangtua Tegar punya keinginan anak kami bisa sembuh total dan kembali bersekolah seperti temannya,” harap Sugiman.

(Sal)-f

Ega Wahyu Terserang Leukemia

EGA WAHYU Pratama, asal Desa Sidorejo, Saradan, Madiun, mengidap sakit leukemia. Ega datang ke Redaksi *SKH Kedaulatan Rakyat* pada Kamis (31/10) diantar Sutikno, ayahnya. Sutikno menceritakan awal mula sakit hingga proses pengobatan saat ini.

Dikatakan, Ega pada mulanya merasakan demam dan kaki linu-linu. Ayahnya kemudian membawa Ega ke salah satu klinik di Caruban. Dari klinik tersebut Ega dirujuk ke RS di Madiun. Dari RS tersebut, akhirnya Ega dirujuk ke RSUP dr Sardjito Yogyakarta.

”Saat ini, pengobatan anak saya baru sampai tahap kedua kemoterapi,” ucap Sutikno. Padahal yang harus dijalani adalah 22 kali kemoterapi. Dalam proses panjang pengobatan, mereka tinggal sementara di Rumah Singgah Yayasan Kasih Anak Kanker (YKAI) kawasan Jalan Timor Timur. Siswa kelas 3 SMP ini harus prihatin sementara waktu tidak bersekolah karena konsentrasi perawatan agar sembuh total dari leukemia yang diidapnya.

”Saya kerja bertani, istri saya Warjiati juga bertani. Demi anak kami harus bergantian di Yogya sela-



KR-Surya Adi Lesmana

Ega Wahyu Pratama yang mengidap leukemia.

ma proses pengobatan. Saya ingin anak saya ini bisa sembuh dari penyakitnya, bisa sekolah lagi dan bisa hidup normal seperti teman-temannya yang lain,” ungkapnya.

Sutikno pun berharap belas kasih dari pembaca *KR* agar sudi menyisihkan sebagian rezekinya untuk disumbangkan kepada anaknya untuk tambahan berobat.

(Sal)-f

BNI WILAYAH 17 DORONG Literasi Inklusi Keuangan Disabilitas



KR-Istimewa

Penyerahan BNI Peduli secara simbolis kepada perwakilan Pusat Rehabilitasi YAKKUM.

SLEMAN (KR) - Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI Wilayah 17 menggelar literasi inklusi keuangan khususnya para penyandang disabilitas di Pusat Rehabilitasi YAKKUM Yogyakarta, Senin (18/11). Kegiatan yang dikemas sekaligus memperingati HUT ke-42 Pusat Rehabilitasi YAKKUM dilakukan sebagai salah satu bentuk komitmen BNI dalam memberikan fasilitas

dan akses keuangan secara merata.

Literasi keuangan ini bertujuan agar setiap karyawan maupun klien Pusat Rehabilitasi YAKKUM lebih memahami produk dan layanan bank, mengetahui manfaat dan keuntungannya. Selain itu, mengetahui risiko-risiko finansial yang mungkin timbul dari judi online (judol) dan pinjaman online (pinjol) tak resmi alias ilegal. Acara ini juga

sebagai salah satu bentuk upaya perseroan dalam mendukung program literasi dan inklusi keuangan yang diinisiasi OJK.

Hadir dalam acara tersebut Regional CEO BNI Kantor Wilayah 17 Ariyanto Soewondo Geni, Area Head BNI Kantor Wilayah 17 Wi-diarto, Pemimpin Kantor Cabang UGM Yogyakarta Diah Charmaningtyas, Direktur YAKKUM PKMK Arshinta, Direktur Pusat Rehabilitasi YAKKUM Charatina Sari dan beserta jajarannya.

Regional CEO BNI Kantor Wilayah 17 Yogyakarta Ariyanto Soewondo Geni mengatakan acara ini sebagai bentuk komitmen BNI terus melakukan percepatan inklusi keuangan masyarakat khususnya segmen disabilitas guna mendukung prioritas pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan dan mendorong pembangunan nasional.

(Ira)-f

HASIL PENELITIAN PANEL SURYA SISWA SMA Terangi Rumah Warga Sumuran Bantul

YOGYA (KR) - James Alexander Tjong (17) siswa kelas 9 SMA ACS Jakarta dalam penelitiannya berhasil menemukan pemasangan panel menggunakan sudut 10 derajat dapat menghasilkan daya rata-rata yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan sudut lain.

James yang orangtuanya asli Yogya ini menyebutkan pemasangan panel surya sebelumnya hampir selalu dilakukan dengan sudut 22 atau 35 derajat. ”Dipilih dengan pertimbangan faktor kemiringan atap rumah yang merupakan media pemasangan panel surya bagi rumah huni,” ungkap James kepada *KR*, Senin (19/11).

Menurut James, posisi matahari juga berubah seiring waktu dari pagi ke



KR-Istimewa

James saat mengatur panel surya dengan kemiringan 10 derajat mampu menerangi jalan dan rumah warga di Sumuran Palbapang Bantul.

sore hari, juga ketidakstabilan daya yang dihasilkan karena sangat bergantung pada intensitas matahari. ”Setelah mencoba dan membandingkan dari mulai sudut 0,5, 10, 15, 20, 25, 30 sampai dengan 35 derajat, hasilnya sudut 10 derajat paling tepat. Diperlukan

teknis pemasangan yang bisa mengakomodasikan sudut kemiringan tersebut, misalnya berupa instalasi kerangka besi tambahan. Perlu sosialisasi ke penyedia maupun warga yang berniat memasang panel surya,” tandasnya.

Daya yang dihasilkan kemudian dipakai untuk

penerangan rumah warga dan jalanan di Sumuran Bantul. ”Penerangan jalan dan rumah, sebanyak 22 lampu. Warga jadi sangat terbantu, malam hari terang dan bisa aktivitas,” ungkap Ponijan, warga Sumuran RT 05, Kelurahan Palbapang, Bantul.

Apa yang dilakukan siswa Jurusan Fisika, Matematika yang hobi Fisika, Astronomi ini sangat mendukung pemanfaatan sumber ‘energi terbarukan’ yaitu sumber energi yang cepat dipulihkan kembali secara alami, dan prosesnya berkelanjutan. Sesuai Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan (the 2030 Agenda for Sustainable Development atau SDGs) nomor 7: Energi Bersih dan Terjangkau.

(Vin)-f

SCTV Awards Hadirkan 3 Kategori Penghargaan Baru

STASIUN televisi swasta SCTV kembali akan menggelar ajang penghargaan SCTV Awards 2024 ke-24 kali. Ajang bergengsi ini konsisten memberikan penghargaan kepada para insan industri hiburan yang selama satu tahun terakhir menjadi favorit pilihan pemirsa.

SCTV Awards 2024 akan digelar hari ini, Rabu (20/11) live pukul 20.00 WIB dari Studio 6 Emtex City Jakarta. Deputy Director Programming SCTV Banardi Rachmad, Sabtu (16/11) mengungkapkan, SCTV Awards merupakan ajang penghargaan tertinggi yang dimiliki SCTV. Mengusung tema *The Battle of Love* SCTV akan menghadirkan artis dan selebritis ternama tanah air yang nantinya akan berada dalam *gimmick production number*, di antaranya *Battle Magic*, *Battle Romantisme*, *Battle Dance*, *Battle Bucin*, *Battle Sing* dan lainnya.

”Kami selalu mengupayakan untuk menghadirkan sesuatu yang baru di setiap penyelenggaraannya. Tahun ini, kami menghadirkan tiga kategori penghargaan baru yakni Pasangan Karakter Sinetron Paling Ngetop, Aktor FTV Paling Ngetop dan Aktris FTV Paling Ngetop,” jelas Banardi.

Untuk Pasangan Karakter Sinetron Paling Ngetop yang diisi dengan sosok pasangan dari masing-masing judul sinetron yang menjadi idola pemirsa SCTV. Kategori Pasangan Karakter Sinetron Paling Ngetop dihuni oleh pasangan masing-masing karakter dari tiap judul sinetron yang tayang di SCTV. Di antaranya Dean (Bryan Mckenzie) dan Tyas (Adinda Azani). Pasangan ini akan bersaing dengan Nando (Harris Vriza) dan Saleha (Syifa Hadju), Mike (Immanuel Caesar Hito) dan Raisa (Esta Pramanita), William (Billy Davidson) dan Salma (Dinda Kirana), serta Alfa (Rizky Nazar) dan Andra (Cut Syifa).

”Antusias pemirsa yang sangat mengidolakan karakter pasangan dari masing-masing judul sinetron SCTV serta deretan pemain FTV di layar SCTV, yang melatarbelakangi hadirnya tiga kategori penghargaan baru,” ujar Deputy Director Programming SCTV.

Sederet bintang artis dan selebritis yang akan hadir di antaranya Nassar, Chicco Jerikho, Anthony Xie, Dinda Kirana, Eza Gionino, Adinda Azani, Bryan Mckenzie, Esta Pramanita. Lalu Cut Syifa, Rizky Nazar, Harris Vriza, Teuku Ryan, Lavicky Nicholas, Jirayut dan lainnya.

(Fsy)-f

PENTAS Teater Opera Anak cerita ‘Rahasia Yoke’ disutradarai oleh Ana Ratri, produksi Lembaga Seni dan Sastra (LSS) Reboeng Jakarta, digelar di IFI Lembaga Indonesia Perancis (LIP) Sagan Yogyakarta, Sabtu (16/11) malam.

Pergelaran Teater Opera Anak ‘Rahasia Yoke’ tersebut, bekerja sama dengan IFI LIP Yogyakarta. Didukung pemain gabungan Sanggar Anak Parade Senja dan Studio Omah, Cangkem Mataraman (OCM) pimpinan Pardiman Djoyo-negoro. Ada 30 pemain anak yang terlibat, serta aktor teater dan pantomimer Yogya Ende Riza. Pertunjukan yang berlangsung sekitar 1 jam yang mengisahkan tentang hewan kanguru Papua, mampu menciptakan adegan bernuansa musikal dengan komedi kejutan yang dapat memancing tawa penonton secara spontan.

Opera Anak ‘Rahasia Yoke’ yang diangkat dari buku cerita anak karya Nana Ernawati (pimpinan LSS Reboeng), didukung tata artistik 1 pohon dan multimedia ini dapat membangun interaksi penonton. Nana Ernawati mengungkapkan, alasan menulis buku cerita anak ‘Rahasia Yoke’ karena ingin menyampaikan pesan kepada anak-anak Indonesia bahwa di Papua ada hewan Kanguru. Selama ini, hewan kanguru lebih dikenal di negara Australia. Pentas ini bisa menjadi tontonan alternatif yang mampu menghibur tanpa terkesan menggurui penonton.

LSS Reboeng Jakarta, setiap meluncurkan buku cerita anak setahun sekali pentas di Yogyakarta bekerja sama dengan Ana Ratri yang menyutradarai dan menggandeng sejumlah seniman dan komunitas/sanggar seni anak-anak di



KR-Khocil Birawa

Pentas Teater Opera Anak ‘Rahasia Yoke’ di IFI LIP Sagan Yogyakarta.

Yogya. ”Saya menulis buku cerita anak Rahasia Yoke ini, banyak berkonsultasi dengan penulis Agus Istiyanto yang pernah tinggal di Papua dan mengerti betul tentang kanguru Papua,” papar Nana Ernawati, sambil mengundang Agus Istiyanto naik di atas panggung.

Ana Ratri mengatakan, ketika dipercaya menggarap Teater Opera Anak yang mengangkat dari buku cerita anak ‘Rahasia Yoke’ terbi-

tan LSS Reboeng Jakarta, berdiskusi mengenai kanguru di Papua, didukung anak-anak perlu strategi agar dapat membuat tontonan dengan kemasan drama musikal yang riang gembira dan diwarnai adegan komedi situasi sesuai alur cerita. Kemudian untuk digarap oleh Adi Wijaya Cs dan tata artistik ditangani oleh Yose Sulawu dan kawan-kawan dapat mendukung penghidupan cerita anak Rahasia Yoke.

(Cil)-f



4.076

ILUSTRASI JOKO SANTOSO

Karya SH Mintardja

TERNYATA pemimpin kelompok itu adalah orang yang berpengalaman. Dengan hati-hati ia memutuskan tali-tali pengikat dinding di sudut rumah Utara yang paling lemah, di sudut belakang. Hampir tidak menimbulkan desir yang paling lembut sekalipun ia kemudian membuka dinding-dinding itu, dan dengan sangat hati-hati ia pun merayap masuk. Seorang dari anak buahnya dibawanya serta memasuki rumah yang sepi itu.

Sejenak orang-orangnya menunggu. Ternyata bahwa ketegangan yang menghentak-hentak dada hampir tidak tertahankan. Rasa-rasanya jantung mereka menjadi semakin cepat berdetangan.

Bukan saja para penyerang, tetapi prajurit-prajurit Pajang yang menyaksikan itu pun menjadi berdebar-debar pula. Rasa-rasanya mereka tidak dapat menunggu lagi. Tangan mereka telah bergegar dan darah mereka menjadi semakin cepat mengalir.

Sejenak kemudian mereka mendengar derit yang liih sekali. Ternyata para prajurit Pajang yang

berada di sisi rumah itu melihat bahwa pintu butulan telah terbuka.

Dengan isyarat tangan, maka pemimpin kelompok itu memanggil orang-orangnya yang bertugas masuk ke dalam rumah itu bersama seorang yang dipercaya langsung dari pimpinan mereka.

Seorang perwira Pajang yang melihat pintu yang terbuka itu pun menjadi berdebar-debar pula. Dan ia pun yakin bahwa di antara para penyerang itu pasti ada satu atau dua orang yang benar-benar dapat dipercaya melakukan tugas itu.

”Jika saja rencana ini tidak dapat diketahui, maka akulah yang ada di dalam rumah itu bersama beberapa orang kawan. Barangkali aku dan beberapa orang kawan itu sama sekali tidak sempat berbuat sesuatu ketika pedang-pedang mereka menikam dada ini, selagi kami masih tidur,” katanya di dalam hati. Dan ia pun merasa bersyukur bahwa ia sempat mendengar rencana itu dan kini ia telah siap menghadapi setiap kemungkinan.

”Meskipun seandainya aku akan mati juga malam ini, tetapi aku mati sambil menggenggam pedang seperti seharusnya seorang prajurit, bukan mati di pembaringan tanpa berbuat sesuatu,” perwira itu menggeram di dalam hati. Tanpa disadarinya maka tangannya pun telah meraba hulu pedangnya.

”Apakah Ki Ranadana dan kawan-kawannya yang ada di dalam rumah itu tidak tertidur, dan mereka mengetahui bahwa yang mereka tunggu telah datang?” ia bertanya kepada diri sendiri. Tetapi karena yang ada di dalam rumah itu adalah orang-orang yang dapat dipercaya, maka ia pun mencoba untuk menenteramkan dirinya sendiri.

Sejenak kemudian perwira itu melihat beberapa orang merayap mendekati pintu butulan itu. Sedang di bagian lain, beberapa bayangan yang bergerak-gerak menjadi semakin dekat dengan regol halaman. Mereka harus langsung menyergap para penjaga yang jumlahnya tidak begitu banyak itu tanpa memberi kesempatan mereka membunyikan tanda apa pun juga.

(Bersambung)-f